



Food for Hope  
Food for Everyone

# LAPORAN

## Qurban Hingga Pelosok ke-6



Desa Jagaraksa & Desa Kiarasari  
20 Juli 2021



## Ringkasan Eksekutif

Di setiap momentum Idul Adha, Foodbank of Indonesia senantiasa mengajak masyarakat dan donatur untuk berbagi kebahagiaan dalam momentum Qurban di wilayah pelosok melalui program **Qurban hingga Pelosok**. Pada Idul Adha 1442 H/2021 ini, pelaksanaan Qurban hingga Pelosok#6 FOI telah menyalurkan dan menyembelih hewan Qurban sebanyak 1 sapi dan 22 Kambing kepada 2 desa, yakni Desa Jagaraksa, Lebak, Banten, dan Desa Kiarasari, Sukajaya, Bogor. FOI bekerjasama dengan relawan lokal daerah dan perangkat desa setempat dalam proses penyembelihan dan pendistribusian daging qurban.

Pelaksanaan Qurban hingga Pelosok#6 ini, telah memberikan kebahagiaan dan asupan protein kepada anak-anak di 523 keluarga. Dengan momentum Idul Adha ini dapat menjadi awal perbaikan status gizi anak-anak di wilayah pelosok. Daging yang menjadi sumber protein, lemak, dan nutrisi mikro mendukung perkembangan saraf, penglihatan, daya ingat dan kecerdasan anak. Protein hewani memiliki asam amino esensial yang lebih lengkap dibandingkan protein nabati, yang peranannya penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Untuk menciptakan Generasi Indonesia yang tangguh, tentunya, balita dan anak-anak Indonesia perlu mendapat protein hewani yang cukup.

Pelaksanaan Qurban 1442 H/2021 di Desa Jagaraksa sangat membawa kebahagiaan yang luar biasa bagi seluruh warga, pasalnya di Desa ini jarang sekali adanya kegiatan berqurban disaat momentum Idul Adha. Namun pada 20 Juli 2021, masyarakat Desa Jagaraksa sangat bersyukur karena bisa berpartisipasi gotong-royong melakukan penyembelihan, pembagian daging qurban, dan merasakan dagingnya dari program Qurban hingga Pelosok#6. Hewan kambing qurban yang disembelih juga dibeli dari petani Desa Jagaraksa langsung, sehingga momen Qurban ini juga turut membantu petani lokal. Anak-anak pun senang sekali karena baru kali ini melihat sapi dan domba yang banyak.

Sejak tahun 2018, setiap tahunnya Desa Kiarasari menjadi lokasi penyaluran dan penyembelihan hewan Qurban hingga Pelosok yang dilakukan oleh FOI. Masyarakat sangat berbahagia menyambut momen qurban, pasalnya masyarakat Desa Kiarasari sangat jarang menikmati daging selain disaat Idul Adha tiba. Satu hari sebelum pelaksanaan Sholat Ied, warga antusias bergotong royong menyiapkan tempat dan mendirikan tenda sebagai tempat pelaksanaan penyembelihan qurban



## Latar Belakang

Pandemi Covid-19 yang belum usai turut membawa dampak pada lemahnya ekonomi dan turunnya daya beli masyarakat terhadap bahan pangan untuk mencukupi kebutuhan. Anak-anak sebagai generasi penerus bangsa terancam terdampak dengan situasi ini. Menurut Riskesdas pada 2020, stunting dan gizi kurang yang diderita anak-anak sebanyak 27,67% dan kekurangan protein menjadi salah satu faktor utama angka ini masih tergolong tinggi.

Momentum Idul Adha atau Idul Qurban dapat menjadi awal perbaikan status gizi di Indonesia khususnya untuk balita dan anak-anak. Saat ini, tingkat konsumsi daging di Indonesia saat ini masih sebesar 11,6 kg/kapita/tahun. Angka ini jauh dibawah konsumsi ideal sebesar 34,19 kg/kapita/tahun. Sayangnya, pemerataan distribusi daging kurban masih kurang dan masih terpusat di Jabodetabek. Mengutip dari riset IDEAS di tahun 2020, Jabodetabek merupakan pasar utama kurban terbesar di Indonesia dan secara pendistribusian mengalami surplus sampai 24.000 ton daging kurban yang berputar di area yang sama. Oleh karena itu, terdapat ketimpangan sehingga masyarakat pedesaan kurang dalam konsumsi protein hewani.

Daging yang menjadi sumber protein, lemak, dan nutrisi mikro mendukung perkembangan saraf, penglihatan, daya ingat dan kecerdasan anak. Protein hewani memiliki asam amino esensial yang lebih lengkap dibandingkan protein nabati, yang perannya penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Untuk menciptakan Generasi Indonesia yang tangguh, tentunya, balita dan anakanak Indonesia perlu mendapat protein hewani yang cukup.

Pada saat ini, dimana grafik covid-19 yang semakin tinggi dan diberlakukannya PPKM darurat di wilayah Jawa dan Bali pada 3-20 Juli 2021, kondisi ini tentunya menyulitkan pelaksanaan Qurban di wilayah perkotaan atau padat penduduk. Oleh karena itu, Foodbank of Indonesia mengajak masyarakat dan donatur untuk berbagi dalam momentum Qurban ini dan mencukupi kebutuhan gizi masyarakat di wilayah pelosok. Harapannya melalui program **QURBAN HINGGA PELOSOK**, FOI dan para donatur dapat bahu membahu untuk meringankan beban masyarakat rentan dan mewujudkan Indonesia Merdeka Kelaparan.

## Tujuan

Maksud dari pelaksanaan program Qurban hingga Pelosok #6 ini adalah :

1. Mengajak mitra Foodbank of Indonesia untuk berkolaborasi dalam program *Qurban Hingga Pelosok* untuk memenuhi kebutuhan protein masyarakat rentan khususnya anak-anak.
2. Membuka akses pangan dan mencukupi kebutuhan gizi masyarakat di wilayah pelosok yang terdampak secara ekonomi akibat bencana alam dan pandemi COVID-19.
3. Meningkatkan rasa peduli sesama dan peran serta mewujudkan Indonesia Merdeka Kelaparan.

## **Penerima manfaat**

Penerima manfaat dari Program Qurban Hingga Pelosok#6 adalah anak-anak dan keluarga pra-sejahtera dengan rincian :

1. 373 KK di Desa Jagakarsa, Kecamatan Muncang, Kabupaten Lebak, Banten
2. 150 KK di Desa Kiarasari, Kecamatan Sukajaya, Bogor, Jawa Barat

## **Waktu Pelaksanaan**

Program ini telah terlaksana pada hari raya Idul Adha 1442 H yakni 20 Juli 2021.

## **Mekanisme Pelaksanaan**

Penyembelihan hewan Qurban 1442H/2021 yang disalurkan melalui FOI telah dilakukan di 2 titik lokasi wilayah pelosok, yakni di Desa Jagakarsa, Kecamatan Muncang, Kabupaten Lebak, Banten dan Desa Kiarasari, Kecamatan Sukajaya, Bogor, Jawa Barat. Dalam pelaksanaan program, FOI bekerjasama dengan relawan lokal daerah dan perangkat desa setempat dalam proses penyembelihan dan pendistribusian.

Penyembelihan hewan Qurban dilakukan pukul 10.00 WIB, sebelum hewan qurban disembelih, sebelumnya dilaksanakan doa bersama terlebih dahulu yang dipimpin oleh ustadz di desa tersebut. Doa dipanjatkan sebagai bentuk rasa syukur dan niat berqurban. Selanjutnya, dilakukan serah terima hewan Qurban dari pihak FOI yang mewakili para donatur kepada Kepala Desa dan perwakilan RW, yang disaksikan oleh para warga di desa setempat. Kemudian dilakukan penyembelihan hewan qurban sesuai dengan syarat dan ketentuan penyembelihan. Setelah penyembelihan, hewan qurban dikuliti, dagingnya dipotong-potong, ditimbang, dan didistribusikan kepada anak-anak dan keluarga pra-sejahtera di 2 desa tersebut.



Kegiatan Doa bersama sebelum penyembelihan qurban

## Cerita dari Pelosok

### Tentang Desa Jagaraksa



Rumah Gede Kasepuhan Karang

Desa Jagaraksa, merupakan sebuah desa adat Kasepuhan Karang yang berada di Kecamatan Muncang, Lebak, Banten. Secara Geografis, Desa ini berlokasi 35 km dari pusat pemerintahan Kabupaten Lebak di Rangkasbitung.

Masyarakat Desa Jagaraksa ialah kelompok masyarakat adat yang secara turun-temurun bermukim karena adanya ikatan pada asal usul leluhur.



Leuit penyimpanan padi

Desa ini terdiri dari 4 RW dengan total penduduk 373 KK. Mayoritas pekerjaan masyarakat adalah petani. Ciri khas dari Desa Adat Kasepuhan Karang Desa Jagaraksa adalah adanya Leuit, khusus untuk penyimpanan padi. Setiap leuit terdiri dari 1-3 keluarga. Biasanya digunakan untuk menyimpan padi 1 tahun kedepan, jika ada sisa baru dijual ke pasar terdekat.

### **Gotong-royong mengantarkan kebahagiaan Masyarakat Desa Jagaraksa**

Adanya pelaksanaan Qurban 1442 H/2021 di Desa Jagaraksa sangat membawa kebahagiaan yang luar biasa bagi seluruh warga, pasalnya di Desa ini jarang sekali adanya kegiatan berqurban disaat momentum Idul Adha. Pernah ada kegiatan berqurban pun hanya 1-2 hewan qurban, warga hanya bisa melihat saja, namun tidak bisa merasakan. Namun pada 20 Juli 2021, masyarakat Desa Jagaraksa sangat bersyukur karena bisa berpartisipasi gotong-royong melakukan penyembelihan, pembagian daging qurban, dan merasakan dagingnya dari program Qurban hingga Pelosok#6. Hewan kambing qurban yang disembelih juga dibeli dari petani Desa Jagaraksa langsung, sehingga momen Qurban ini juga turut membantu petani lokal.

Suasana desa yang masih asri menambah kesyahduan penyembelihan hewan. Satu persatu daging sapi dan kambing dipotong-potong dan dibagi secara adil untuk semua warga. Pembagian daging tidak dibungkus menggunakan kantong plastik, melainkan memanfaatkan batang pohon bambu yang ada di lingkungan sekitar. Daging yang sudah dipotong dimasukkan ke bilah bambu tipis dan diikat, kemudian dipikul untuk diantarkan satu per satu ke rumah warga.



## Keceriaan anak-anak Desa Jagraksa untuk pertama kalinya melihat sapi

Saat sapi qurban tiba di Desa Jagaraksa, anak-anak di desa ini justru terheran-heran melihatnya, karena mereka belum pernah melihat sapi sebelumnya. Anak-anak sangat antusias melihat proses penyembelihan hewan qurban dan tidak sabar untuk menyantap daging qurban, pasalnya ini adalah kali pertama bagi mereka merasakan daging sapi.

Setelah daging dibagikan, anak-anak di desa langsung meminta kepada orang tua mereka untuk memasaknya, ada yang dibuat sate, gulai, sop, dan berbagai olahan lainnya. Orang tua sangat senang melihat anak-anak yang begitu semangat menyantap olahan daging yang jarang dinikmatinya.



## Testimoni Kepala Desa Jagraksa



*“ Alhamdulillah, saya mewakili masyarakat Desa Jagaraksa mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua donatur atas kepercayaannya kepada warga Desa Jagaraksa. Warga saya, anak-anak saya bahagia sekali melihat sapi dan domba pada hari ini, mereka bisa melihat domba yang banyak, kata anak-anak baru kali ini melihat sapi dan domba banyak. Semoga amal ibadah Bapak dan Ibu Donatur semua diterima Allah SWT dan diberikan rizeki yang melimpah. Aamiin.*

(Bapak Jaro Wahid, Kepala Desa Jagaraksa)

## Tentang Desa Kiarasari



Desa Kiarasari merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor. Secara Geografis, desa ini berada di bawah kaki Gunung Halimun dan jauh dari pusat Bogor.

Desa ini juga merupakan Desa Adat yang mengindikasikan pada Kasepuhan Cipatat dan Kasepuhan Urug yang menjadi puser dayeh Kasepuhan Halimun di 3 Kabupaten, hal ini telah menjadi simbol perilaku bahwa masyarakat Desa Adat Kiarasari masih taat pada adat yang telah digariskan leluhurnya. Desa ini sangat asri dengan keindahan alam dan udara yang sejuk. Mayoritas masyarakat Desa Kiarasari adalah petani dan buruh. Di Desa ini pelaksanaan qurban juga sangat jarang dilakukan karena mayoritas masyarakat belum mampu untuk melakukan qurban.

## Kebahagiaan Menyambut Momen Qurban

Sejak tahun 2018, setiap tahunnya Desa Kiarasari menjadi lokasi penyaluran dan penyembelihan hewan Qurban hingga Pelosok yang dilakukan oleh FOI. Masyarakat sangat berbahagia menyambut momen qurban, pasalnya masyarakat Desa Kiarasari sangat jarang menikmati daging selain disaat Idul Adha tiba. Satu hari sebelum pelaksanaan Sholat Ied, warga antusias bergotong royong menyiapkan tempat dan mendirikan tenda sebagai tempat pelaksanaan penyembelihan qurban. Hewan kambing qurban yang disembelih juga dibeli dari petani Desa Kiarasari langsung, sehingga momen Qurban ini juga turut membantu petani lokal.

Penyembelihan hewan qurban dilakukan setelah pelaksanaan sholat Ied. Di desa ini sholat Ied Idul Adha 1442H masih tetap dilakukan di masjid, mengingat kepercayaan masyarakat yang masih menganggap jauh dari virus corona. Warga antusias melakukan penyembelihan, menguliti, memotong, menimbang, dan membagikannya ke warga.





## **Penutup**

Foodbank of Indonesia mengucapkan terima kasih kepada semua donatur Qurban hingga Pelosk #6. Semoga gerakan FOI bersama donatur dalam Qurban hingga Pelosok ini dapat memberikan kebahagiaan dan membantu anak-anak dan keluarga pra-sejahtera dapat menikmati daging Qurban yang menjadi sumber protein, lemak, dan nutrisi mikro mendukung perkembangan gizi anak.

**Lampiran 1.**

Dokumentasi Qurban hingga Pelosok#6 1442H/2021  
Desa Jagaraksa, Kecamatan Lebak, Banten



Dokumentasi Qurban hingga Pelosok#6 1442H/2021  
Desa Kiarasari, Kecamatan Sukajaya, Bogor





## Lampiran 2.

Cerita Qurban hingga Pelosok#6 bersama FOI

*“Yang putih itu apa yaa kak?”*

*“Ohh, itu namanya sapi.. emang kamu belum pernah liat sapi?”*

*“Belum pernah kak”*

*(Juarsih, 11 tahun)*

*Momen qurban tahun ini, lagi-lagi membawa cerita haru yang tidak diduga sebelumnya. Bayangkan, siswa kelas 6 SD berusia 11 tahun ini bahkan belum pernah mengetahui hewan yang bernama sapi.. apalagi untuk merasakan nikmat dagingnya.*

*“Anak-anak pada ngumpul disini bukan karena mereka nakal mau ganggu mba, tapi karena mereka penasaran dan pingin melihat hewan-hewannya” -cerita Pak Jaro, Kepala Desa Jagaraksa.*

*Haru sekali melihat keceriaan warga Desa Jagaraksa yang begitu semangat dan antusias bergotong-royong melaksanakan penyembelihan hewan qurban yang sangat jarang mereka dapatkan. Suasana desa yang masih asri menambah kesyahduan ritual potong hewan qurban disini. Satu persatu daging kambing maupun sapi mereka potong-potong dan dibagi secara adil agar semua warga bisa mendapatkan. Warga desa ini tidak menggunakan kantong plastik untuk membungkus daging qurban yang akan dibagikan, melainkan memanfaatkan batang pohon bambu yang ada di sekitar mereka. Daging yang sudah dipotong ditusukkan ke bilah bambu tipis dan diikat, kemudian dipikul untuk diantarkan satu per satu ke rumah warga.*

*Daging yang diperoleh segera dimasak oleh para ibu, ada yang membuat sate, gulai, sop, dan berbagai olahan lainnya. Senang sekali melihat anak-anak yang begitu semangat menyantap olahan daging yang jarang dinikmatinya.*

*Kami bersyukur, pelaksanaan program Qurban Hingga Pelosok yang ke-6 ini bisa memberikan kebahagiaan dan asupan protein kepada anak-anak dari 523 keluarga di Desa Jagaraksa, Banten dan Desa Kiarasari, Bogor.*

*Terima kasih kepada para dermawan yang telah berqurban melalui Qurban Hingga Pelosok, momen ini begitu berarti bagi mereka 😊🙏*

*Mari terus bergerak bersama membuka akses pangan dan wujudkan Indonesia merdeka 100% dari rasa lapar!*

*Salam pangan untuk harapan 🍲🙏🌱*



# Terima Kasih

Para Donatur Qurban Hingga Pelosok #6

